

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD Negeri 1 Donowarih
Kelas / semester : V (LIMA) / I (SATU)
Tema / sub tema / PB : 2 / 3 / 1



Disusun oleh:

Nama : DEVIE EKA MARYANTI, S.Pd

NIP : 19910301 202012 2 008

SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Donowarih

Kelas / Semester : V / I

Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Pembelajaran ke : 1

Alokasi waktu : 10 menit

A. KOMPETENSI INTI

1.	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

MUATAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menemukan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa pada teks Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya.
	4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Membuat tabel informasi informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
IPA	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Menemukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat memelihara kesehatan organ pernapasan
	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.	4.2.1 Mengaitkan kebiasaan dengan cara memelihara kesehatan organ pernapasan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

NO	TUJUAN	NILAI PPK
3.2.1	Dengan membaca teks “Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya”, siswa mampu menemukan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa pada teks Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya dengan cermat.	Mandiri
4.2.1	Melalui diskusi kelompok, siswa mampu membuat tabel informasi informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa dengan kreatif.	Gotong royong
3.2.1	Melalui diskusi kelompok, siswa menemukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat memelihara kesehatan organ pernapasan dengan cermat	Gotong royong
4.2.1	Melalui contoh gambar, siswa mampu mengaitkan kebiasaan dengan cara memelihara kesehatan organ pernapasan dengan cermat.	Gotong royong

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia	Mengklasifikasikan informasi dari teks terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Misalnya: Apa menanyakan tentang hal. Siapa menanyakan tentang orang yang terlibat. Di mana menanyakan tentang tempat. Bagaimana menanyakan tentang suatu proses. Mengapa menanyakan tentang alasan.
IPA	Cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Misalnya: 1. Menjaga kebersihan organ hidung. 2. Menjaga makan dan pola makan. 3. Menjaga kebersihan udara dan lingkungan. 4. Berolahraga. 5. Memperbaiki cara tidur yang baik.

E. PENDEKATAN, MODEL, DAN METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	Scientific
Strategi Pembelajaran	Cooperative Learning
Model	Jigsaw (tim ahli)
Metode Pembelajaran	1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Diskusi kelompok 4. Presentasi 5. Penugasan

F. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Teks “Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya”

2. Teks tentang cara menjaga kesehatan organ pernapasan
3. Gambar yang berhubungan dengan menjaga organ pernapasan

G. SUMBER BELAJAR

1. Lingkungan sekitar.
2. Buku siswa Tematik 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, halaman 92-96.
3. Buku guru tematik 2, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, halaman 92-96.
4. Teman sebaya,
5. Guru.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGI- ATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	DESKRIPSI PPK	5M	WAKT U	
KEGIATAN PENDAHULUAN	1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa. <i>Siswa menjawab salam dengan nyaring.</i> <i>Siswa berdoa dengan tangan menengadah ke atas.</i>	Religius	Mengkomunikasikan	3 menit
	2	Menyanyikan lagu Indonesia raya. <i>Siswa berdiri tegak.</i>	Nasionalis	Mengkomunikasikan	
	3	Guru menyapa siswa dengan bertanya kabar dan mengabsen. <i>Siswa mengangkat tangan dan menjawab dengan nyaring ketika namanya dipanggil.</i>	Integritas	Mengkomunikasikan	
	4	Kegiatan literasi: kuis pembelajaran sebelumnya. <i>Siswa menjawab dengan bersungguhsungguh.</i>	Integritas	Mencoba	
	5	Guru mempersiapkan siswa secara psikis dan fisik dengan tepuk semangat dan yel-yel kelas. <i>Tepuk semangat</i> <i>Prok prok prok "se"</i> <i>Prok prok prok "ma"</i> <i>Prok prok prok "ngat"</i> <i>Se....mangat....</i> <i>Siapa kita?</i> <i>Kami kelas lima</i> <i>Prok dung dung prok</i> <i>Kami kelas lima</i> <i>Prok dung dung prok</i>	Integritas	Mengkomunikasikan	
	6	Apersepsi Guru memberikan pertanyaan dengan mengaitkan kompetensi sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari siswa, yaitu tentang penyakit	Integritas	Mengkomunikasikan	

		organ pernapasan.			
	7	Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan hari ini.	Integritas	Mengkomunikasikan	
K E G I A T A N I N T I	1	Siswa membentuk kelompok 4-5 siswa (33 siswa). Setiap siswa mendapatkan nomor dada. (1-5)	Mandiri	Mengomunikasikan	5 menit
	2	Siswa bergantian membaca bersama teks berjudul “Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya” Membaca nyaring.	Mandiri	Mengumpulkan informasi	
	3	Siswa mencoba membuat pertanyaan dengan memakai kata tanya apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana. Lalu siswa lain menjawab. Mengemukakan pendapat dengan tertib dan sopan.	Mandiri	Mencoba	
	4	Setiap kelompok mendapatkan LKPD 1. Siswa melakukan diskusi kelompok dengan membuat pertanyaan yang lebih rinci terkait apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana kemudian menjawab pertanyaan tersebut secara berkelompok. Hasil diskusi disajikan dalam bentuk tabel. Siswa berdiskusi.	Gotong royong	Menalar Mendiagnosa	
	5	Siswa bernomor dada 1 berkumpul menjadi satu, siswa bernomor dada 2 berkumpul menjadi satu dan seterusnya. Siswa saling berdiskusi tentang hasil diskusi dengan kelompok sebelumnya. Siswa berdiskusi.	Gotong royong	Mengomunikasikan Menalar	
	6	Siswa kembali pada kelompok asal. Lalu menyampaikan hasil diskusi dengan tim ahli. Setiap kelompok memastikan setiap anggotanya mampu memahami jawaban. Siswa berdiskusi.	Gotong royong	Mengomunikasikan Menalar	
	7	Dengan bimbingan guru, setiap kelompok melakukan presentasi hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi. Lalu menyerahkan LKPD 1. Menyimak dengan tertib.	Gotong royong	Mengomunikasikan	
	8	Guru memberikan penghargaan dan penguatan tentang mengklasifikasi informasi terkait dengan apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Menyimak dengan tertib.	Mandiri	Mengomunikasikan	

	9	Siswa memperhatikan gambar tentang cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Memperhatikan dengan tertib.	Mandiri	Menalar Mendiagnosa	
	10	Siswa memberikan pendapatnya tentang gambar cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Memberikan pendapat.	Mandiri	Mengomunikasikan	
	11	Setiap kelompok mendapatkan LKPD 2, yaitu tentang cara menjaga kesehatan organ pernapasan.	Mandiri	Menalar Mendiagnosa	
	12	Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan LKPD 2. Memberikan pendapat.	Gotong royong	Mengomunikasikan	
	13	Siswa melakukan diskusi kelas tentang LKPD 2 dibimbing oleh guru. Memberikan pendapat dengan baik.	Gotong royong.	Mengomunikasikan	
KEGIATAN PENUTUP	1	Siswa diberi kesempatan menanyakan materi yang belum dipahami, kemudian guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap proses kegiatan yang sudah dilaksanakan - Menjawab dengan cara tunjuk jari - Menjawab dengan sopan - Menghargai teman	Menanya	mengomunikasikan	2 menit
	2	Siswa dibimbing guru menyimpulkan pembelajaran dengan bahasanya sendiri.	Mandiri	Mengomunikasikan	
	3	Siswa diberi kesempatan guru untuk menyampaikan kesan tentang pembelajaran yang telah diikuti.	Integritas	Mengomunikasikan	
	4	Siswa mendengarkan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan nasihat dari guru untuk rajin beribadah, belajar dan menghormati orang tua.	Integritas	Mengomunikasikan	
	5	Berdoa dan salam. Siswa menjawab salam dengan nyaring. Siswa berdoa dengan tangan menengadah ke atas.	Religius	Mengomunikasikan	

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

No	Jenis penilaian	Teknik penilaian	Alat penilaian	Objek Penilaian
1	Sikap	Observasi	Tabel observasi	Sikap sosial (Percaya Diri, Kerja Sama, Tanggung Jawab)
2	Pengetahuan	Tes tulis	Soal uraian	Pemahaman materi

				(soal evaluasi)
3	Keterampilan	Lembar penilaian	Lembar penilaian	Menyusun hasil diskusi (LKPD 1 dan 2)

J. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- I. Lampiran Materi Pembelajaran
- II. Lampiran Lembar Peserta Didik (LKPD)
- III. Lampiran Kunci Jawaban LKPD
- IV. Lembar dan Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan
- V. Lampiran Kisi- kisi soal evaluasi
- VI. Lampiran Soal Evaluasi
- VII. Lampiran Kunci Jawaban Evaluasi
- VIII. Lampiran Penilaian Evaluasi

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Donowarih

Malang, Agustus 2022

Guru Kelas V

Drs. ABDUL KOHAR
NIP. 19630722 198504 1 001

DEVIE EKA MARYANTI, S.Pd
NIP. 19910301 202012 2 008

I. LAMPIRAN MATERI PEMBELAJARAN

Teks Bacaan

Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya

Kebakaran lahan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha mematikan titik-titik kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap?

Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusnyanya, partikel ini akan dengan mudah terisap dan mengotori sistem pernapasan.

Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂). Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa.

Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan.

1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan.
2. Kabut asap dapat menyebabkan reaksi alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi.
3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronkitis kronik.
4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.
5. Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan.
6. Kabut asap dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam mengatasi infeksi paru-paru dan saluran pernapasan, sehingga lebih mudah terjadi infeksi.
7. Kabut asap dapat memperburuk penyakit pernapasan yang sudah ada.
8. Kabut asap menyebabkan polusi pada air bersih, tanaman sayuran, buahbuahan, dan makanan yang tidak ditutup.
9. Kabut asap memperburuk kondisi lingkungan sehingga infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) akan mudah terjadi.

Bagaimana kita melindungi diri dari kabut asap?

1. Hindari atau kurangi aktivitas di luar rumah/gedung, terutama bagi mereka yang menderita penyakit jantung dan gangguan pernapasan.
2. Selalu memakai masker jika harus pergi ke luar rumah/gedung. Pakailah masker dengan benar untuk menutupi hidung dan mulut.
3. Minumlah air putih lebih banyak dan lebih sering agar debu atau partikel halus yang menempel pada tenggorokan larut dan masuk ke dalam pencernaan sehingga ikut terbangun bersama kotoran.
4. Segeralah berobat ke dokter atau sarana pelayanan kesehatan terdekat bila mengalami kesulitan bernapas atau gangguan kesehatan lain.
5. Segera lakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) seperti makan makanan bergizi, banyak minum, banyak mengonsumsi buah, jangan dekat-dekat orang merokok, dan istirahat cukup.
6. Upayakan agar asap dari luar tidak masuk ke dalam rumah/gedung.
7. Tempat penampungan air minum dan makanan harus ditutup dan terlindung dengan baik.
8. Buah-buahan dan sayuran dicuci sebelum dikonsumsi. Bahan makanan dan minuman yang dimasak perlu dimasak dengan baik.

Pertanyaan terkait teks

Apa menanyakan tentang hal.

Siapa menanyakan tentang orang yang terlibat.

Di mana menanyakan tentang tempat.

Bagaimana menanyakan tentang suatu proses.

Mengapa menanyakan tentang alasan.

II. LAMPIRAN LEMBAR PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 1



Dari bacaan “Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya” di atas, berdiskusilah dengan kelompokmu. Buatlah pertanyaan dengan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Kemudian tulislah jawaban dari pertanyaan tersebut. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti contoh berikut.

KATA TANYA	PERTANYAAN	JAWABAN
Apa	1. Apa penyebab kabut asap?	1. Penyebab kabut asap adalah kebakaran hutan
Siapa		
Di mana		
Mengapa		
Bagaimana		

Anggota Kelompokku:

1

2

3

4

5



LKPD 2



Perhatikan gambar kebiasaan di bawah ini. Temukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan dan yang tidak dapat menjaga kesehatan kesehatan organ pernapasan. Berilah penjelasan pada setiap temuanmu!

NO	KEBIASAAN	MENJAGA/ TIDAK MENJAGA	PENJELASAN
1			<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
2			<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
3			<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
4			<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
5			<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
6			<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

7			<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
8			<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
9			<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
10			<p>.....</p>	<p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>



Anggota Kelompokku:

1

2

3

4






5

III. LAMPIRAN KUNCI JAWABAN LKPD

Kunci Jawaban LKPD 1

KATA TANYA	PERTANYAAN	JAWABAN
Apa	1. Apa penyebab kabut asap?	1. Penyebab kabut asap adalah kebakaran hutan
	2. Apa saja kandungan zat-zat berbahaya pada kabut asap?	2. Zat-zat berbahaya seperti ozon (O ₃), sulfur dioksida (SO ₂), Karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO ₂)
	3. Apa yang telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi kebakaran hutan?	3. Pemerintah telah berusaha memadamkan titik-titik api.
Siapa	1. Siapa saja yang bisa terkena bahaya kabut asap?	1. Semua orang
	2. Bagi siapa saja kabut asap dapat membahayakan keselamatan jiwa?	2. Orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita
Di mana	1. Di mana saja udara yang telah tercemar?	1. Jambi, Palembang, dan Palangkaraya
Mengapa	1. Mengapa kabut asap berbahaya?	1. Karena kabut asap dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit
Bagaimana	1. Bagaimana cara mengatasi bahaya kabut asap?	1. Menghindari/mengurangi aktivitas di luar ruangan, memakai masker, banyak minum air, melakukan PHBS, segeralah berobat ke dokter atau sarana pelayanan kesehatan terdekat bila mengalami kesulitan bernapas atau gangguan kesehatan lain, dan sebagainya.

KUNCI JAWABAN LKPD 2

<p>1</p>		<p>.... √</p>	<p>Memakai masker merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Masker dapat menyaring udara. Dengan masker, polusi udara tidak bisa masuk dan mengotori organ pernapasan.</p>
<p>2</p>		<p>.... X</p>	<p>Tidur telungkup bukan merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Tidur dengan posisi telungkup dapat menekan daerah dada sehingga kerja paru-paru tidak bisa maksimal.</p>
<p>3</p>		<p>.... √</p>	<p>Membuka jendela merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Udara dalam ruangan dapat berganti atau mengalir sehingga terjadi pertukaran udara dengan di luar ruangan yang lebih segar. Membuka jendela juga dapat mengurangi kelembapan udara dalam ruangan. Udara yang lembap dapat menjadi penyebab paru-paru basah.</p>
<p>4</p>		<p>.... √</p>	<p>Segera pergi ke dokter jika terdapat gejala sesak napas atau lainnya yang berhubungan dengan organ saluran pernapasan merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Dengan menemui dokter, jika ada permasalahan dengan organ pernapasan dapat segera ditangani dan diberi obat sehingga tidak sampai keaahan menjadi lebih buruk.</p>
<p>5</p>		<p>.... √</p>	<p>Menanam pohon merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Pohon dapat meningkatkan kualitas udara dan mengurangi polusi. Sehingga udara yang kita hirup menjadi bersih.</p>

6		<p>.... X.</p>	<p>Membakar sampah merupakan kebiasaan yang dapat merusak kesehatan organ pernapasan. Asap yang dihasilkan dari pembakaran membawa zat-zat berbahaya yang mampu merusak kesehatan organ pernapasan.</p>
7		<p>.... √.</p>	<p>Makan makanan yang bergizi seimbang merupakan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan. Dengan makanan bergizi, tubuh kita akan semakin sehat dan tidak mudah terserang penyakit.</p>
8		<p>.... √.</p>	<p>Olahraga rutin merupakan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan. Dengan olahraga, tubuh kita akan menjadi sehat dan tidak mudah terserang penyakit.</p>
9		<p>.... X.</p>	<p>Merokok bukan merupakan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan. Asap dan kandungan nikotin dalam rokok dapat membahayakan organ pernapasan.</p>
10		<p>.... X.</p>	<p>Penebangan pohon akan membuat produksi oksigen di udara berkurang. Tidak ada lagi yang akan menyaring polusi di udara sehingga keadaan udara semakin kotor dapat membahayakan kesehatan organ pernapasan.</p>

IV. LEMBAR DAN RUBRIK PENILAIAN SIKAP DAN KETERAMPILAN**1. PENILAIAN SIKAP SOSIAL**

Mata Pelajaran : Tematik
Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
Subtema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
Pembelajaran : 1
Hari / Tanggal :

NO	NAMA	Percaya Diri		Kerja Sama		Tanggung Jawab	
		T	BT	T	BT	T	BT
1	Aditya Firmansyah						
2	Alia Melvita						
3	Alisha Putri						
4	Anggun Sasmita						
5	Aris Pabudi						
6	Arya Galang P						
7	Aulia Ilhilmi						
8	Ayron Danis						
9	Azara Asyifa						
10	Bima Noah						
11	Ega Kurniawan						
12	Fernando Hita						
13	Ika Fitri						
14	Intan Nur Saputri						
15	Lutfiana Mauliasari						
16	Merisa Eka Oktavianti						
17	Mikhayla Safina						
18	M. Hanif Afandy						
19	M. Arga Dwi Ananta						
20	M. Farel						
21	M. Yofan Dwi Andika						
22	M. Noval Kurniawan						
23	M. Yusuf Manshur						
24	Nabila Putri						
25	Nadia Camelia						
26	Naila Inayatul Husnah						
27	Novianti Putri						
28	Putri Aulia						
29	Sasi Kirana Ningtyas						
30	Sefia Firanka						
31	Sandy Faurel						
32	Valenza Vanessa Angel						
33	Rehan Ferdinata						

Catatan : T = terlihat, BT = Belum Terlihat

2. RUBRIK PENILAIAN BAHASA INDONESIA (LKPD 1)

Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
 Subtema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
 Pembelajaran : 1
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 KD : 3.2 dan 4.2
 Hari / Tanggal :

NO	NAMA	KRITERIA		Jumlah Skor	Nilai (Skor : 8 x 100)
		Pengetahuan membuat pertanyaan (1-4)	Keterampilan membuat pertanyaan (1-4)		
1	Aditya Firmansyah				
2	Alia Melvita				
3	Alisha Putri				
4	Anggun Sasmita				
5	Aris Pabudi				
6	Arya Galang P				
7	Aulia Ilhilmi				
8	Ayron Danis				
9	Azara Asyifa				
10	Bima Noah				
11	Ega Kurniawan				
12	Fernando Hita				
13	Ika Fitri				
14	Intan Nur Saputri				
15	Lutfiana Mauliasari				
16	Merisa Eka O				
17	Mikhayla Safina				
18	M. Hanif Afandy				
19	M. Arga Dwi Ananta				
20	M. Farel				
21	M. Yofan Dwi A				
22	M. Noval Kurniawan				
23	M. Yusuf Manshur				
24	Nabila Putri				
25	Nadia Camelia				
26	Naila Inayatul H				
27	Novianti Putri				
28	Putri Aulia				
29	Sasi Kirana Ningtyas				
30	Sefia Firanka				
31	Sandy Faurel				
32	Valenza Vanessa A				
33	Rehan Ferdinata				

Kriteria Penilaian Rubrik Penilaian LKPD 1

ASPEK	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	PERLU BIMBINGAN
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang membuat pertanyaan dengan kata apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa berdasarkan teks bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar
Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
<p>Sikap Kecermatan dan Kemandirian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap</p>				

3. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN (LKPD 2)

Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
 Subtema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
 Pembelajaran : 1
 Mata Pelajaran : IPA
 KD : 3.2 dan 4.2
 Hari / Tanggal :

N O	NAMA	Ketepatan tanda centang (10 x 3)	Ketepatan penjelasan (10 x 8)	Total skor
1	Aditya Firmansyah			
2	Alia Melvita			
3	Alisha Putri			
4	Anggun Sasmita			
5	Aris Pabudi			
6	Arya Galang P			
7	Aulia Ilhilmil			
8	Ayron Danis			
9	Azara Asyifa			
10	Bima Noah			
11	Ega Kurniawan			
12	Fernando Hita			
13	Ika Fitri			
14	Intan Nur Saputri			
15	Lutfiana Mauliasari			
16	Merisa Eka O			
17	Mikhayla Safina			
18	M. Hanif Afandy			
19	M. Arga Dwi Ananta			
20	M. Farel			
21	M. Yofan Dwi A			
22	M. Noval Kurniawan			
23	M. Yusuf Manshur			
24	Nabila Putri			
25	Nadia Camelia			
26	Naila Inayatul H			
27	Novianti Putri			
28	Putri Aulia			
29	Sasi Kirana Ningtyas			
30	Sefia Firanka			
31	Sandy Faurel			
32	Valenza Vanessa A			
33	Rehan Ferdinata			

V. LAMPIRAN KISI- KISI SOAL EVALUASI

MUATAN	KD	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NOMOR SOAL
Bahasa Indonesia	3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.2.1 Menemukan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa pada teks Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya. Membuat tabel informasi informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.	3.2.1.1 Menjawab pertanyaan terkait teks	1, 2, 3
	4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek : apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku.	4.2.1 Menemukan kebiasaan-kebiasaan yang dapat memelihara kesehatan organ pernapasan	4.2.1.1 Membuat pertanyaan dari teks yang tersedia	4, 5
IPA	3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.	3.2.1 Mengaitkan kebiasaan dengan cara memelihara kesehatan organ pernapasan. Menemukan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa pada teks Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya.	3.2.1.1 Menyebutkan kebiasaan yang dapat menjaga kesehatan organ pernapasan	6
			3.2.1.2 Menyebutkan kebiasaan yang dapat merusak kesehatan organ pernapasan	7
	4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia.	4.2.1n Membuat tabel informasi informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.	4.2.1.1 Menjelaskan sebuah gambar tentang hubungannya dengan menjaga kesehatan organ pernapasan	8, 9, 10

VI. LAMPIRAN SOAL EVALUASI

LEMBAR EVALUASI

Nama :

Jawablah soal berikut dengan baik dan benar!

1. Bacalah teks di bawah ini!

Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas. Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan. Kabut asap dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam mengatasi infeksi paru-paru dan saluran pernapasan, sehingga lebih mudah terjadi infeksi

Mengapa seseorang mengalami kesulitan bernapas?

.....

2. Buatlah sebuah pertanyaan dari teks nomor satu di atas menggunakan kata tanya siapa! Lalu tentukan jawabannya!

.....

3. Buatlah pertanyaan yang sesuai dengan kalimat di bawah ini!

Masker menyaring udara yang masuk ke dalam hidung agar terbebas dari polusi.

.....

4. Bacalah teks di bawah ini!

Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusya, partikel ini akan dengan mudah terisap dan mengotori sistem pernapasan.

Mengapa udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya tergolong tidak sehat?

.....

5. Buatlah dua kalimat tanya dari teks di bawah ini. Lalu tuliskan pula jawabannya!

Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O3), sulfur dioksida (SO2), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO2). Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa.




6. Tuliskan kebiasaan-kebiasaan kamu yang merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan manusia!

.....
.....
.....

7. Tuliskan kebiasaan-kebiasaan kamu yang dapat merusak kesehatan organ pernapasan manusia!

.....
.....
.....
.....

Jelaskan hubungan kegiatan pada gambar di bawah ini dengan cara merawat organ kesehatan pernapasan manusia!

8		<p>.....</p>
9		<p>.....</p>
10		<p>.....</p>

VII. LAMPIRAN KUNCI JAWABAN EVALUASI

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

1. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang.
2. Siapa yang akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan dalam peristiwa kabut asap?
(Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan)
3. Bagaimana masker dapat menjaga kesehatan organ pernapasan manusia?
4. Karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga.
5. - Apa zat berbahaya yang terkandung dalam udara?
(zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂))
- Kepada siapakah asap kabut dapat menjadi bencana yang bisa mengancam jiwa?
(pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita)
6. Memakai masker, berolahraga, makan makanan yang bergizi, menanam pohon/bunga, pergi ke dokter THT, dan lain-lain. (minimal 3)
7. Tidur telungkup, membakar sampah, merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, dan lain-lain (minimal 3)
8. Memakai masker merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Masker dapat menyaring udara. Dengan masker, polusi udara tidak bisa masuk dan mengotori organ pernapasan.
9. Tidur telungkup bukan merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Tidur dengan posisi telungkup dapat menekan daerah dada sehingga kerja paru-paru tidak bisa maksimal.
10. Membuka jendela merupakan cara menjaga kesehatan organ pernapasan. Udara dalam ruangan dapat berganti atau mengalir sehingga terjadi pertukaran udara dengan di luar ruangan yang lebih segar. Membuka jendela juga dapat mengurangi kelembapan udara dalam ruangan. Udara yang lembap dapat menjadi penyebab paru-paru basah.

VIII. LAMPIRAN PENILAIAN EVALUASI

BAHASA INDONESIA			IPA		
No Soal	Poin jika benar	Poin jika salah	No Soal	Poin jika benar	Poin jika salah
1	20	1	6	20	2
2	20	1	7	20	2
3	20	2	8	20	2
4	20	2	9	20	2
5	20	8	10	20	2
TOT	100		TOT	100	

LEMBAR PENILAIAN EVALUASI

Mata Pelajaran : Tematik
 Tema : 2. Udara Bersih Bagi Kesehatan
 Subtema : 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia
 Pembelajaran : 1
 Hari / Tanggal :

NO	NAMA	BAHASA INDONESIA	IPA
1	Aditya Firmansyah		
2	Alia Melvita		
3	Alisha Putri		
4	Anggun Sasmita		
5	Aris Pabudi		
6	Arya Galang P		
7	Aulia Ilhilmi		
8	Ayron Danis		
9	Azara Asyifa		
10	Bima Noah		
11	Ega Kurniawan		
12	Fernando Hita		
13	Ika Fitri		
14	Intan Nur Saputri		
15	Lutfiana Mauliasari		
16	Merisa Eka Oktavianti		
17	Mikhayla Safina		
18	M. Hanif Afandy		
19	M. Arga Dwi Ananta		
20	M. Farel		
21	M. Yofan Dwi Andika		
22	M. Noval Kurniawan		
23	M. Yusuf Manshur		
24	Nabila Putri		
25	Nadia Camelia		
26	Naila Inayatul Husnah		
27	Novianti Putri		
28	Putri Aulia		
29	Sasi Kirana Ningtyas		

30	Sefia Firanka		
31	Sandy Faurel		
32	Valenza Vanessa Angel		
33	Rehan Ferdinata		